

## IBADAH YANG PERCUMA

Article source from <http://www.sabda.org>

### Ayat Bacaan: 2 Timotius 3:1-5

*"Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakikatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!" (ayat 5)*

Saya terkejut mendengar pengakuan seseorang yang secara rutin terlihat beribadah dan mengikuti kebaktian kelompok. *"Saya tidak merasakan dampak apa pun dari kegiatan ibadah yang selama ini saya ikuti!"* Sementara ada pula orang mengaku mengalami perubahan hidup lewat rutinitas ibadahnya. Saya pun bertanya-tanya, *"Mengapa sebagian orang Kristen mengalami kuasa ibadah, sedangkan yang lain seperti 'tak tersentuh' sehingga kehidupan mereka tidak berubah?"*

Jangan sampai kita beribadah tetapi kehilangan kekuatannya. Sebab dalam setiap ibadah ada kuasa Tuhan yang sedang bekerja dan sanggup mengubah siapa pun yang percaya. Jangan sampai kita menganggap bahwa ibadah hanya program

atau rutinitas, sehingga sekalipun terlihat beribadah dan memuliakan Tuhan, hati kita sebenarnya jauh dari Allah (bdk. Yes. 29:13). Jika sudah seperti ini, aktivitas ibadah selama ribuan kali pun akan menjadi percuma. Orang yang jahat, tetap berbuat jahat; orang yang menjadi hamba uang, tetap menjadi hamba uang; dan seterusnya (ay. 2-4).

Sikap memungkiri kuasa dari ibadah ini dapat dilakukan oleh siapa pun, tanpa terkecuali. Sikap yang hanya dapat diatasi dengan keyakinan (iman) bahwa kuasa Allah masih ada, nyata, dan bekerja dalam setiap pertemuan ibadah, seperti perkataan Yesus, *"Dimana dua tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka"* (Mat. 18:20). Jika Yesus hadir, masakan tidak ada hal positif yang terjadi? Tak mungkin!

### RESPONS POSITIF DALAM SUATU IBADAH AKAN BERDAMPAK POSITIF JUGA.



## POOLS OF WATER IN THE WILDERNESS

### Psalms 114:7-8

*"Tremble, O earth, at the presence of the Lord, At the presence of the God of Jacob, Who turned the rock into a pool of water, The flint into a fountain of waters." (NKJV)*

### Mazmur 114:7-8

*"Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan, di hadapan Allah Yakub, yang mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air!." (TB)*

## RAJAWALI

### Ayat Bacaan: Yesaya 40:31

*“Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”*

Apa rahasia orang belajar berenang? Bagaimana mungkin dengan berat badan yang tidak ringan, seseorang bisa mengapung di air, bahkan bergerak maju dengan pelbagai gaya? Satu prinsip awal berenang ialah belajar “percaya” pada air. Jika kita “menyerah” pada air, tubuh kita akan mengapung. Sebaliknya, jika kita “melawan” air, mengencangkan otot-otot sampai kaku, kita malah tenggelam. Itu kuncinya. Memercayakan diri kepada air.

Ayat 31 melukiskan tentang rajawali yang membubung tinggi. Rajawali memang suka terbang tinggi, seperti dilukiskan di Perjanjian Lama. Ia terbang dan membuat sarang di ketinggian (Yeremia 49:16; Obaja 4). Ia bisa naik ke gunung Libanon; mengambil puncak pohon aras yang tinggi sekali (Yehezkiel 17:3). Padahal di ketinggian, angin berembus kuat.

Bagaimana rajawali dapat terbang dengan begitu ringan dan tenang? Rupanya ia punya cara jitu. Daripada melawan angin, ia memanfaatkannya untuk bergerak bersama tiupan angin. Ia “memercayakan” diri pada dorongan angin untuk maju. Jadi, sebenarnya ia bukan terbang, melainkan melayang di ketinggian. Melayang bukan dengan kekuatannya sendiri, melainkan dorongan angin.

Tatkala angin kesulitan hidup menghantam, apakah tanggapan kita? Mengeluh, mengaduh, geram, marah, berteriak, menuduh orang lain, menyalahkan Tuhan—itu yang lazim. Kita melawannya dengan kekuatan sendiri. Padahal percuma. Kita akan kelelahan. Terengah-engah dan frustrasi. Kesulitan yang kian besar justru harus menjadi “kendaraan” kita untuk kian berserah, memercayakan diri pada bimbingan Tuhan. Izinkan Roh-Nya membawa kita “*Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan.*” (Amsal 22:4)

Biarlah rohmu menyala-nyala senantiasa di dalam Tuhan!

## PENDETA MENYAMAR JADI GELANDANGAN

Seorang Pendeta Senior menyamar menjadi gelandangan dan berjalan menuju ke gereja yang akan digembalakan. Jumlah jemaatnya tidak sedikit, kira-kira ada 10.000 orang. Pagi itu, ia datang ke gereja 30 menit lebih awal.

Selama tiga puluh menit, ia berjalan keliling mencari tempat duduk, dan berusaha mendekati jemaat yang mulai berdatangan, tetapi sayang hanya ada tiga orang yang menyapa “hello” kepadanya.

Ia juga mencoba meminta uang recehan kepada jemaat yang ia temui, tetapi tidak ada seorang pun yang mengulurkan tangannya dan memberi uang recehan. Tidak lama setelah itu, ia pun maju ke depan dan duduk di kursi paling depan. Ia pun segera diusir oleh para usher dan disuruh duduk di barisan belakang.

Sambil menuju ke belakang, ia menyapa para jemaat, tetapi banyak mata yang menatapnya dengan pandangan yang sangat

merendahkan dan menghakiminya.

Gelandangan yang berpakaian lusuh itu duduk mengikuti ibadah hingga selesai. tiba saatnya para diaken mengumumkan dan memanggil nama gembala sidang yang baru. “Sidang jemaat yang dikasihi TUHAN, tiba saatnya kami akan memanggil dan mengumumkan bapak gembala sidang yang baru”, mendengar pengumuman itu jemaat pun berdiri dan bertepuk tangan.

Tidak lama setelah itu, seorang gelandangan berdiri dan berjalan menuju mimbar. Semua mata terbelalak dan kaget. Pendeta JEREMIAH STEEPEK yang menyamar sebagai gelandangan langsung mengambil mikrofon dan diam sejenak.

Setelah itu, ia mengutip ayat-ayat firman: **Matius 25:31-46** “Dan RAJA itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan- NYA: mari, hai kamu yang diberkati oleh BAPA-KU, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika AKU lapar, kamu memberi AKU makan; ketika AKU haus, kamu memberi AKU minum; ketika AKU seorang asing, kamu memberi AKU tumpangan; ketika AKU telanjang, kamu memberi AKU pakaian; ketika AKU sakit, kamu melawat AKU; ketika AKU di dalam penjara, kamu mengunjungi AKU.

*Maka orang-orang benar itu akan menjawab DIA, katanya: TUHAN, bilamanakah kami melihat ENGKAU lapar dan kami memberi ENGKAU makan, atau haus dan kami memberi ENGKAU minum? Bilamanakah kami melihat ENGKAU sebagai orang asing, dan kami memberi ENGKAU tumpangan, atau telanjang dan kami memberi ENGKAU pakaian? Bilamanakah kami melihat ENGKAU sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi ENGKAU? Dan RAJA itu akan menjawab mereka: AKU berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-KU yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk AKU.”*

Setelah selesai mengucapkan kalimat demi kalimat, ia mulai menceritakan pengalaman yang ia rasakan sebagai gelandangan sepanjang pagi di gereja itu. Isak tangis mulai terdengar, banyak jemaat meneteskan air mata dan tidak sedikit yang tertunduk malu. ia mengakhiri sambutannya dengan berkata, “Pagi ini, saya melihat banyak orang berkumpul dalam gereja, tetapi hanya sedikit yang benar- benar murid YESUS.”

**Maukah anda menjadi seorang murid? bukan sekadar menjadi pengikut?**

---

## BERPALINGLAH!

**C**harles Haddon Spurgeon, pengkhotbah Inggris tersohor abad ke-19, mungkin akan tetap tinggal dalam kegelapan dan keputusan jika ia tidak terjebak badai salju dalam perjalanan ke gereja. Ia berbelok ke sebuah gereja kecil. Hanya ada 15 orang di sana. Karena cuaca buruk, pendeta tidak hadir. Seorang jemaat biasa yang rendah hati dan tidak berpendidikan mulai berkhotbah.

Ia mengutip Yesaya 45:22. Meskipun tidak

fasih berkhotbah, ia berbicara dengan penuh keyakinan, “Sahabat-sahabatku yang kekasih, ini adalah ayat yang paling sederhana. Ayat ini mengatakan, ‘Berpalinglah!’ Berpaling tidak menimbulkan rasa sakit. Tidak perlu mengangkat kaki atau tangan, hanya berpaling. Orang tidak perlu pergi ke perguruan tinggi untuk mempelajari bagaimana berpaling. Mungkin Anda orang yang paling bodoh, namun anda masih bisa berpaling. Seseorang

tidak perlu berumur 1.000 tahun supaya tahu berpaling. Setiap orang bisa berpaling. Anak-anak pun tahu berpaling.” Ya, berpaling, atau dalam bahasa Ibrani panah, berarti memandang ke arah atau bergerak menuju sesuatu atau seseorang.

Yesus berkata, “*Berpalinglah kepada-Ku dan lihatlah Aku berkeringat darah. Berpalinglah kepada-Ku dan lihatlah, Aku tergantung di kayu*

*salib. Berpalinglah kepada-Ku dan lihatlah, Aku mati dan dikuburkan dan Aku bangkit kembali. Berpalinglah kepada-Ku dan lihatlah, Aku naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Bapa. Hai orang-orang berdosa yang malang, berpalinglah dan lihatlah kepada-Ku!”*

**BERPALINGLAH DARI MASALAH DAN LIHATLAH KEPADA YESUS.**

---

## KARAKTER YANG BERINTEGRITAS

Seorang CEO hendak mewariskan perusahaan besar kepada karyawan terbaiknya. Untuk itu ia memanggil seluruh karyawannya, memberikan masing-masing sebutir benih di tangannya dan berkata, “*Sirami dengan teratur, rawat, dan kembalilah setahun dari sekarang dengan membawa tanaman yang tumbuh dari benih ini. Yang terbaik, pemiliknya akan menjadi penggantinya sebagai CEO perusahaan ini.*”

Seorang karyawan, Edi, pulang ke rumah. Setiap hari disiraminya dengan air dan pupuk. Setelah 6 bulan, di kantor, eksekutif lainnya saling membicarakan tanaman mereka. Sedangkan Edi melihat tidak ada perubahan yang terjadi pada benih miliknya. Ia merasa gagal.

Setelah setahun, seluruh eksekutif menghadap CEO untuk memperlihatkan hasil benih tersebut. Edi berkata pada istrinya bahwa ia tidak akan membawa pot yang kosong namun istrinya mendorongnya untuk menyatakan yang sebenarnya. Edi menyadari bahwa istrinya menyarankan hal yang benar. Memasuki ruangan meeting, Edi

membawa sebuah pot kosong. Seluruh mata memandangnya kasihan.

Ketika sang CEO memasuki ruangan, ia memandang keindahan seluruh tanaman itu hingga akhirnya berhenti di depan Edi yang tertunduk malu. Sang CEO memintanya ke depan dan menceritakan tragedi yang menyimpannya. Ketika ia selesai bercerita, sang CEO berkata, “*Berikan tepuk tangan yang meriah untuk Edi, CEO yang baru*”. Ia berkata, “*Aku memberikan kepada kalian sebutir benih yang sebelumnya telah kurebus di air panas hingga mati dan tidak mungkin untuk tumbuh. Melihat bahwa benih itu tidak tumbuh, kalian menukarnya dan berbohong kepadaku. Lain halnya dengan Edi, dia mau berkata yang sebenarnya terjadi.*”

**Ketika kita menabur KEJUJURAN, kita akan menuai KEPERCAYAAN.**

**Ketika kita menabur KETEKUNAN, kita akan menuai KEMENANGAN.**

**Ketika kita menabur kerja KERAS, kita akan menuai KESUKSESAN.**

---

“ Everything you went through deposited something on the inside. You’re not defined by your past; you’re prepared by your past.”

- Joel Osteen

## SPIRITUAL MOTIVATION

### HIDUP TAK SELAMANYA BERJALAN MULUS!

**B**UTUH batu kerikil supaya kita BERHATI-HATI. BUTUH semak berduri supaya kita WASPADA. BUTUH Pesimpangan supaya kita BIJAKSANA dalam MEMILIH. BUTUH Petunjuk jalan supaya kita punya HARAPAN tentang arah masa depan.

Hidup Butuh MASALAH supaya kita tahu kita punya KEKUATAN. BUTUH Pengorbanan supaya kita tahu cara BEKERJA KERAS. BUTUH airmata supaya kita tahu MERENDAHKAN HATI.

BUTUH dicela supaya kita tahu bagaimana cara MENGHARGAI. BUTUH tertawa dan senyum supaya kita tahu MENGUCAPKAN SYUKUR. BUTUH Orang lain supaya kita tahu kita TAK SENDIRI.

Jangan selesaikan MASALAH dengan mengeluh, berkeluh kesah, dan marah-marah. Selesaikan saja dengan sabar, bersyukur, dan jangan lupa TERSENYUM.

Teruslah MELANGKAH walau mendapat RINTANGAN, Jangan takut. Saat tidak ada lagi tembok untuk bersandar, masih ada

lantai untuk bersujud.

Perbuatan baik yang paling sempurna adalah perbuatan baik yang tidak terlihat, Namun...dapat dirasakan hingga jauh kedalam relung hati. Jangan menghitung apa yang hilang, namun hitunglah apa yang tersisa.

Sekecil apapun penghasilan kita, pasti akan cukup bila digunakan untuk Kebutuhan Hidup. Sebesar apapun penghasilan kita, pasti akan kurang bila digunakan untuk Gaya Hidup.

Tidak selamanya kata-kata yang indah itu benar, juga tidak selamanya kata-kata yang menyakitkan itu salah. Hidup ini terlalu singkat, lepaskan mereka yang menyakitimu, sayangi mereka yang peduli padamu. Dan berjuanglah untuk mereka yang berarti bagimu.

Bertemanlah dengan semua orang, tapi bergaulah dengan orang yang berintegritas dan mempunyai nilai hidup yang benar, karena pergaulan akan mempengaruhi cara kita hidup dan masa depan kita.

### TEPAT PADA WAKTUNYA

#### Ayat Bacaan: Amsal 25:11

*"Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya adalah seperti buah apel emas di pinggan perak."*

Berkata-kata dengan hikmat ternyata bukan hanya meliputi 'isi' dari perkataan itu, tetapi juga mengenai SAAT atau waktu yang tepat.

Dengan kata lain setepat dan sebenar apapun kata-kata yang diucapkan, kalau SAAT nya keliru, maka bukan kebaikan yang diperoleh, tapi seringkali justru salah

paham dan keributan yang dihasilkan. Orang yang berpengalaman akan meng'amin'kan kebenaran ini.

Sebaliknya, perkataan (yang benar) yang disampaikan tepat pada waktunya akan seperti buah apel emas dipinggian perak. Akan mengena di hati yang menerimanya dan menjadi berkat bagi mereka.

**Kiranya Tuhan mengaruniakan hikmat sehingga kita mampu memilih saat yang tepat dalam menyampaikan sesuatu.**

# ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



## SUNDAY SERVICE

**10.00 AM**

**Holiday Inn Singapore  
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details  
of the location, please contact

**Dede at (65) 9856 8720**



## YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



## CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



## PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



## KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

### **KM ABRAHAM**

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

### **KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

### **KM DAVID & KM SAMUEL**

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

### **KM JOSEPH (YOUTH)**

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: [gbirock.sg@gmail.com](mailto:gbirock.sg@gmail.com) | Web: [www.rocksg.org](http://www.rocksg.org) | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

*ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church*



**Anda ingin belajar alkitab?**

Visit [www.sabda.org](http://www.sabda.org)

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at [www.rocksg.org](http://www.rocksg.org)  
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at  
[www.youtube.com/user/gbirocksg](http://www.youtube.com/user/gbirocksg)